

**ABSTRAK****Arina Mana Sikana, 1820610093, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Al-Falah Di Kabupaten Sragen Berdasarkan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis seberapa jauh Masjid Raya Al-Falah dalam melakukan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan rekonstruksi laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan pelaporan keuangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Setting penelitian ini adalah Masjid Raya Al-Falah Sragen dengan 4 narasumber sebagai subjek penelitiannya yakni Inc. Kord Operasional dan HRD, Bendahara Masjid, pengelola BUMM dan perwakilan jemaah.

Berdasarkan data dan hasil penelitian diketahui bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Sragen. Sehingga, semua penerimaan dan pengeluaran dana harus melalui sistem dari LazisMU. Selain itu, Masjid Raya Al-Falah mendapatkan sumber dana selain infak dan sedekah yaitu hasil dari pengelolaan Badan Usaha Milik Masjid (BUMM). Pencapaian akuntabilitas dan transparansi yang dilaksanakan oleh masjid sudah dikatakan akuntabel namun belum sesuai dengan ISAK 35. Pengetahuan sumber daya manusia menjadi kendala dalam implementasi ISAK 35 dan dapat diatasi melalui pelatihan dan pendidikan dalam bidang akuntansi.

**Kata Kunci : Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan NonLaba, ISAK 35.**